

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting yang dibutuhkan dalam kehidupan. Menurut Ulfah (2023) menyatakan bahwa Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi diartikan sebagai kegiatan yang sistematis yang terarah kepada pembentukan kepribadian peserta didik. Dikatakan sistematis karena Pendidikan dilakukan melalui tahapan-tahapan di dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai Lembaga formal yang diberikan tugas untuk mendidik, peranan sekolah sangat besar dalam proses perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Pendidikan adalah factor yang paling penting dan sangat dibutuhkan manusia. Pendidikan sangat penting bagi bangsa dan negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menuju generasi yang unggul.

Metode adalah cara-cara atau Teknik yang di anggap mampu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Fungsi metode dalam kegiatan belajar mengajar menurut Djamilah (2019, p, 3) merupakan salah satu alat untuk mencapai kemampuan yang diharapkan di capai dengan baik. Metode bercerita adalah cara yang digunakan menggunakan tutur kata yang sesuai untuk menyampaikan cerita atau memberikan wawasan kepada anak secara lisan. Menurut Nuraini (2020, p. 477) Metode bercerita ialah Langkah penyajian maupun penyampaian materi ajar

yang dilakukan secara lisan berbentuk cerita dari guru yang kemudian ditujukan kepada peserta didik yang dilakukan dengan pembelajaran secara langsung. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di simpulkan Nbahwa metode bercerita adalah rangkaian cara atau Langkah pembelajaran melalui penyampian materi secara lisan dari guru kemudian kepada peserta didik secara langsung dengan memberikan tujuan dan pemahaman dari materi tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum sudah dimulai sejak di bangku seskolah dasar. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan dalam keterampilan berbahasa, sehingga peserta didik dengan mudah berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Rahayu, enawar, Fadhilah, & Sumiyani (2022, hal. 71). Bahasa juga merupakan percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, maupun sopan santun. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa utama di Indonesia dan diajarkan sejak dini berlanjut sampai tingkat perguruan tinggi. Mungsi (2020). Belajar Bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi, sehingga pembelajaran Bahasa menjadi aspek penting yang perlu dipelajari dan diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan kepada peserta didik sejak berada di bangku sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia seringkali mengabaikan prinsip-prinsip humanisme karena pembelajaran yang dilaksanakan merupakan pembelajaran sentralistik,

direktif dan berfokus pada hafalan, serta tidak mengajarkan penghayatan, empati, atau humanisasi

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dimana diharapkan dapat membawa perubahan kepada peserta didik. Seperti yang dikatakan Sudjana (2021, p. 84) bahwa hasil belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan perilaku peserta didik. Secara sederhananya yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Suaida, Elfa Yuliana (2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Mertak Kesambik”. Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu di dalam penelitian sama-sama terfokuskan menggunakan Media Audio Visual. Persamaan lainnya terletak pada tujuan penelitian yakni hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu, tempat, Kelas dan sumber pembelajaran. Terdapat juga perbedaan pada penggunaan metode dimana peneliti sebelumnya menggunakan metode Role Playing berbantuan media audio visual untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya dalam hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Mertak Kesambik. Sedangkan peneliti ini menggunakan metode

bercerita berbantuan media audio visual untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Senin 22 Januari 2024 di SD Negeri 231 Palembang, diperoleh data dari hasil observasi awal dan wawancara dengan wali kelas III A bahwa terdapat permasalahan hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia yang ditemukan di SD Negeri 231 Palembang antara lain : (1) anak kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, (2) teknik dalam membacakan cerita masih kurang diterapkan, dan (3) anak kurang berpartisipasi dan kurang mampu dalam mengungkapkan ide-ide dengan bahasanya sendiri

Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar peserta didik dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Supatminingsih et al., (2021). Artinya penggunaan media belajar dalam pembelajaran akan memberikan keuntungan atau pengaruh terhadap kemampuan yang akan dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. . Penerapan metode bercerita berbantu media audio visual diharapkan memberikan perubahan kepada peserta didik yang tadinya anak hanya diam dan pasif diharapkan sekarang anak berani menceritakan kembali cerita yang pernah didengar dengan menggunakan Bahasa yang telah diajarkan melalui metode bercerita.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Anak kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran,
2. Teknik dalam membacakan cerita masih kurang diterapkan,
3. Anak kurang berpartisipasi dan kurang mampu dalam mengungkapkan ide-ide dengan bahasanya sendiri.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti hanya membatasi permasalahan pada penggunaan metode bercerita berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 231 Palembang. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pada siswa kelas III.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah diatas, maka peneliti secara spesifik merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh metode bercerita berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 231 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penjabaran rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh metode bercerita berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memeberikan manfaat dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan, terutama mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 231 Palembang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Agar siswa dapat memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran menggunakan metode bercerita ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru: Sebagai salah satu cara bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode bercerita.
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat diarsipkan untuk sekolah, digunakan untuk menginspirasi instruktur lain untuk proses pembelajaran siswa, dan digunakan untuk mendorong kolaborasi guru dalam meningkatkan standar Pendidikan dari waktu ke waktu.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini memberikan pengalaman sekaligus pengetahuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD.